# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, persaingan sudah sangatlah umum, yang dimana banyak faktor yang dapat mempengaruhi persaingan tersebut termasuk lingkungan ekonomi, sosial politik dan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Dalam konteks ini perusahaan diharapkan dapat mempertahankan bisnisnya dengan menciptakan inovasi baru secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan bisnisnya. Didalam perusahaan memerlukan pembiayaan untuk menyediakan pendanaan internal maupun pendanaan eksternal untuk memenuhi suatu modal dalam usaha bisnisnya. Dana internal bersumber dari laba ditahan dan modal saham. Sedangkan, dana eksternal berasal dari kreditor dan investor. Sebuah perusahaan perlu secara cermat menentukan asal-usul dan jumlah dana yang dialokasikan untuk operasionalnya, dengan tujuan mencegah terjadinya beban keuangan (Athori, 2022) yang berlebihan bagi perusahaan. Kesalahan dalam merumuskan struktur modal perusahaan dapat berakibat fatal dan berimbas langsung pada stabilitas keuangannya.

Menurut (Athori, 2022) Keputusan pendanaan merujuk pada keputusan tentang seberapa besar dana yang dialokasikan untuk mendukung operasional perusahaan. Modal sendiri dan modal pinjaman (hutang) menjadi sumber pendanaan perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk memutuskan suatu keputusan pendanaan yang akurat guna menciptakan struktur modal yang optimal. Jenis struktur modal optimal merupakan struktur modal yang dimana setiap perusahaan akan meningkatkan nilai sahamnya secara maksimal. Struktur modal merupakan aspek penting untuk perusahaan karena kualitasnya akan mengalami dampak secara langsung pada suatu kondisi keuangan dalam perusahaan. Jika terjadi hutang yang terlalu berlebihan, maka hal itu dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dan membuat para investor enggan menginvestasikan modal mereka (Sinabariba et al., 2021).

Dalam penelitian ini maka peniliti menggunakan 3 faktor variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yaitu struktur aset, menurut (Mariani & Suryani, 2021) perbandingan aset lancar dan aset tetap dalam yang dapat mempengaruhi komposisi kekayaan dalam perusahaan disebut dengan struktur aset. Dapat digambarkan bahwa suatu aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan kepada kreditor.

Faktor kedua yaitu profitabilitas, profitabilitas menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya (Bagaskara et al., 2021). Dengan keuntungan yang tinggi maka perusahaan dinyatakan bahwa mengelola operasi perusahaannya secara efektif dan efisien, serta berhasil mendapatkan laba secara konsisten pada setiap periode.

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan sebagai tanda ukuran tingkat besar kecilnya skala perusahaan yang berdasarkan dari total aset perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki aset yang tinggi maka perusahaan akan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam menggunakan aset tersebut untuk operasional perusahaan (Sumarlan et al., 2023). Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai representasi tingkat ketidak pastian saham. Besar kecilnya ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada struktur modal terutama dalam mendapatkan pinjaman.

Pada penilitian ini peniliti memilih menggunakan perusahaan sektor tranportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 37 perusahaan. Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan yang fokus pada pelayanan jasa transportasi dan pengiriman barang. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini membantu menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia dan memperlancar kelancaran arus barang dan jasa.

Epidemi Covid-19 berdampak negatif pada PT Blue Bird Tbk. (BIRD). Pada tahun 2020, pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 49,38%. Alhasil laba bersih yang didapatkan pada 2019 berubah menjadi defisit. Berdasarkan hasil laporan keuangannya, Bluebird meraih penjualan sebesar Rp 2,05 triliun pada tahun lalu. Keberhasilan tersebut hanya separuh dari pendapatan tahun lalu yang mencapai sekitar Rp 4,05 triliun. Menurut Bluebird, dampak dari pandemi ini akan bergantung pada perkembang peristiwa di masa depan (Fitra, 2021).

Dalam hal ini peneliti sudah memperoleh olah data untuk struktur modal pada setiap tahunnya dari tiga perusahaan sektor transportasi dan logistik dengan grafik struktur modal yang berbeda-beda setiap tahunnya. Dari grafik dibawah yang sudah diolah dapat diketahui bahwa struktur modal atau DER pada perusahaan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI) di tahun 2019 mendapatkan angka senilai 1,50 dan untuk tahun 2020 naik menjadi 1,80 pada tahun 2021-2023 PT AKSI mengalami penurun drastis mencapai 0,71, dapat dilihat bahwa PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), tahun 2019 sebesar 2,62 dan untuk tahun 2020-2023 mengalami penurunan yang drastis juga, turun mencapai 1,82 untuk PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya. Dan untuk PT Blue Bird Tbk. (BIRD) tahun 2019 sebesar 0,37 dan pada tahun 2020 terjadinya kenaikan sebesar 0,39 kemudian pada 2021 menurun sebesar 0,28 kemudian untuk tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan mencapai 0,35 PT Blue Bird Tbk mengalami naik turun disetiap tahunnya. Yang artinya tidak keseluruhan perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu penulis perlu meneliti faktor apa saja penyebabnya.

Dalam penelitian terdahulu menunjukan hasil yang beragam terkait variabel-variabel tersebut terhadap struktur modal. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Sinabariba et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aset dan profitabilitas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal, Selanjutnya, Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Syafril & Fahmi, 2021) bahwa variabel struktur aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Haekal & Arifin, 2023) struktur aset dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Kemudian pada penelitian (Pebriyanti et al., 2020) bahwa suatu variabel profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Menurut penelitian (Anggrianti et al., 2022) variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal dan struktur aset memiliki dampak negatif yang signifikan. Secara simultan variabel profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Iwan, 2020) menunjukan secara simultan struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Secara parsial struktur aset memiliki pengaruh yang signifikan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan dan profitabilitas berpengaruh yang signifikan dapat menurunkan struktur modal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Supeno & Adi, 2019) menunjukan hasil bahwa struktur aset memiliki pengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal dan profitabilitas menunjukan pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Nabila & Rahmawati, 2021) Dalam hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap struktur modal, struktur aset memiliki pengaruh yang negatif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (E. M. Wati, 2021) hasil penelitian menunjukkan struktur aset secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan variabel struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Dalam penelitian (Indah et al., 2020) secara parsial struktur aset berpengaruh signifkan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Gambar 1.1 Data Telah Diolah Melalui Sumber

Oleh karena itu, peneliti skripsi ini membuat judul **“Pengaruh Struktur aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Transportasi dan Logistik Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.**

## Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penilitian kuantitatif merupakan penelitian yang akan digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor tranportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dilihat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur aset terhadap struktur modal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

## Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur aset terhadap struktur modal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan, pada aspek struktur modal terutama terkait dengan struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

1. Manfaat Praktis
2. Manfaat bagi kalangan akademik

Skripsi ini menjadi acuan bagi pembuat skripsi berikutnya yang tertarik dengan aspek struktur modal pada perusahaan, terutama terkait dengan struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

1. Manfaat bagi pembaca

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang membutuhkan referensi, dalam memahami variabel-variabel yang sedang diteliti.

1. Manfaat bagi entitas

Output skripsi ini bisa dijadikan pertimbangan bagi perusahaan.